

27.

Alnis Dwipayana

The logo for nulisbuku.com features the text 'nulisbuku' in a bold, orange-to-red gradient font. A stylized red quill pen is positioned vertically behind the letter 'i'. Below 'nulisbuku', the word 'com' is written in a smaller, red, cursive script font.

nulisbuku  
com

**27**

©Alnis Dwipayana

ADS 0127 15 0902

**payadut.tumblr.com**

**[alnisdwipayana3@gmail.com](mailto:alnisdwipayana3@gmail.com)**

**Perancang Sampul**

Yosiana Irawan

Alnis Dwipayana

canva.com

Dwipayana, Alnis

**27; Dua Puluh Tujuh**

Jakarta; 2015

131 hlm.; 13 x 19 cm

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA**

**Pasal 2**

- (1) Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**KETENTUAN HAK CIPTA**

**Pasal 72**

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**UNTUK SEMUA PERAN YANG TERLIBAT DALAM  
CERITA DAN ATAU PADA SAAT PEMBUATAN CERITA,  
TERUTAMA KAMU “ACHMAD SAFIHH” SEBAGAI  
PEMERAN UTAMA,**

***TERIMA KASIH...***

## CERITA TUN NONA

Tuan dan Nona, layaknya seperti laki-laki dan perempuan lainnya, miliki rasa dalam cerita. Tuan dan Nona sedang membuat drama. Ah tidak, ini bukan drama Tuan Nona!

Dalam pandangan Tuan, Nona termasuk perempuan yang penuh rasa takut. Tuan tahu, meskipun Nona selalu sibuk untuk menutupinya. Namun, di waktu yang tepat, Tuan datang dengan hati yang tidak tersisa dari masa lalu, Tuan datang dengan kesiapan masa depan. Dan yang Nona tahu, Tuan selalu ada karena ketulusan.

Mulai beberapa bulan lalu, Tuan dan Nona meronaronon ditempat yang mereka buat sendiri. Bersama membuat cerita, membuat singsana, membuat mahkota dari bahan-bahan terbaik. Itu tempat sederhana, tempat yang orang bilang biasa aja, bahkan banyak pula yang bilang tempat itu akan berubah setelah 3 bulan berlalu atau setelah tidak ada lagi kejutan-kejutan kecil. Lupakan tentang orang bilang!

Meskipun sadar bukan seorang dewa, Tuan Nona memaklumi akan ada sedikit kesakitan. Tapi Tuan Nona tahu racikan obat paling mujarab. Ditempat

itu, Tuan dan Nona berani menjadi yang dia mau. Ditempat yang masih sangat sederhana, Tuan Nona membuat kesepakatan tidak tertulis, tidak terucapkan. Kesemuanya dilakukan dengan menganut hukum saling, “saling membahagiakan”

Tidak ada pembagian peran dalam meja perjanjian, Tuan dan Nona menjalankan perannya dengan baik, dengan bijaksana.